

## **TANGGAP COVID-19: INTERVENSI PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI KELURAHAN LAMUNAN KECAMATAN MAKALE KABUPATEN TANA TORAJA**

Nurfitri<sup>1)</sup>, Muhammad Hatta<sup>1)</sup>, Ilham Panggula<sup>1)</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

Email: [ns.nurfitri@gmail.com](mailto:ns.nurfitri@gmail.com)

### **ABSTRAK :**

Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di RT Kalitiong wilayah kerja kelurahan Lamunan ,Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja menjadi perhatian khusus dalam program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh kelompok KKN-PK Tematik Tanggap COVID-19 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar. Berdasarkan analisa masalah maka program pengabdian masyarakat berfokus pada intervensi pencegahan penyebaran virus COVID-19, yaitu:1) pembuatan spanduk pencegahan COVID-19, 2) pembagian masker, dan 3) pembuatan alat cuci tangan sistem injak. Metode yang digunakan adalah metode edukasi, sosialisasi dan evaluasi. Hasil evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan dinilai dari keaktifan dan antusiasme yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam menerapkan pesan yang disampaikan melalui media spanduk yaitu menggunakan masker yang telah dibagikan saat melakukan aktivitas diluar rumah, mencuci tangan dengan memanfaatkan alat cuci tangan sistem injak yang telah dibuat dan jaga jarak. Dari hasil observasi ditemukan bahwa masyarakat nampak menggunakan masker dan melakukan cuci tangan 6 langkah dengan menggunakan alat cuci tangan sistem injak yang tersedia. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga masyarakat di kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja dapat memutus mata rantai penularan virus COVID-19.

Kata Kunci : *Pencegahan COVID-19, pengabdian masyarakat*

### **A. PENDAHULUAN**

Penyakit Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona yang baru ditemukan. Virus COVID-19 menyebar terutama melalui tetesan air liur atau cairan dari hidung saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua, dan mereka yang memiliki penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit serius (WHO, 2020).

COVID-19 secara drastis mengganggu kehidupan pribadi dan profesional milyaran warga secara global dan memaksa pemerintah di seluruh dunia untuk dengan cepat beradaptasi dengan realitas baru yang ditandai dengan meningkatnya tingkat kematian, isolasi, *social distancing*, dan teleworking (Oldekop et al., 2020). Gelombang pertama pandemi membanjiri sistem kesehatan masyarakat di seluruh dunia, menimbulkan ancaman tidak hanya bagi mereka yang terinfeksi dan menderita secara langsung, tetapi juga bagi masyarakat luas (Weible et al., 2020). Pemerintah menghadapi tantangan yang sangat besar dalam menangani virus, mengadopsi kebijakan baru, mendukung komunitas dan individu yang rentan, membuat kemajuan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, dan menemukan cara baru untuk mencapai hasil di bawah tekanan (Barbier & Burgess, 2020; Naidoo & Fisher, 2020).

Hingga saat ini, lebih dari 32,7 juta kasus COVID-19 dan 991.000 kematian telah dilaporkan ke WHO. Pada tanggal 21-27 September, ada lebih dari 2 juta kasus baru dan 36.000 kematian baru dilaporkan, yang mirip dengan angka yang dilaporkan minggu sebelumnya. Kematian kumulatif diperkirakan akan melebihi satu juta di minggu mendatang. Kasus di Indonesia 271.339, kematian akibat covid 10.308 jiwa (WHO, 2020). Kasus COVID-19 di Sulawesi Selatan pada tanggal 21 Agustus 2020 yaitu 30.568 kasus, akumulasi yang meninggal 25.861 kasus (Dinas kesehatan, 2020). Dari peta sebaran pemantauan COVID-19 di kabupaten Tana Toraja pada 1 Agustus 2020 ditemukan kontak erat sebanyak 756 orang, suspek 264 orang, meninggal 0 orang dan terkonfirmasi 45. Di kecamatan Makale ditemukan 42 yang kontak erat, 4 orang yang suspek dan 2 yang terkonfirmasi positif COVID-19 (SATGAS COVID-19 KABUPATEN TANA TORAJA, 2020). Tana Toraja menjadi salah satu destinasi wisata favorit dari para wisatawan lokal dan asing yang berlibur ke Sulawesi Selatan, sehingga menjadi salah satu wilayah yang beresiko terkena dampak penyebaran virus COVID-19. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan pengabdian masyarakat dalam pencegahan penyebaran COVID-19 dilakukan di salah satu kelurahan di Tana Toraja.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan kegiatan lainnya. Hal ini menjadi potensi penularan COVID-

19 yang cukup besar. Dalam menghadapi dampak yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 maka masyarakat perlu melakukan perubahan pola hidup dan beradaptasi dengan kebiasaan yang baru (*new normal*). Kunci dalam menekan penularan COVID-19 adalah kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat, terutama upaya kebersihan personal dan rumah dengan menerapkan protokol kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, (2020) menerapkan prinsip-prinsip pencegahan dan pengendalian COVID-19 seperti menggunakan masker, sering mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak satu sama lain (*physical distancing*), menggunakan pelindung mata/wajah, serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Meluasnya penyebaran COVID-19 salah satunya diakibatkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan. Hasil survey Lubis et.al, (2020) menemukan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 menunjukkan respon yang kurang baik pada aspek mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer* dan sekitar 20% masyarakat tidak menggunakan masker saat bepergian.

Berdasarkan hasil observasi,. Sehingga diharapkan dalam pelaksanaan KKN-PK Tematik Tanggap COVID-19 dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19.

Berdasarkan analisa masalah yang dilakukan oleh kelompok KKN-PK Tematik Tanggap COVID-19 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, masih banyak masyarakat di RT Kalitiong wilayah kerja Kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja yang kurang menerapkan protokol pencegahan penularan virus COVID-19 yang dapat memicu berkembangnya penyakit menular. Hal ini yang menjadi dasar dilaksanakan program pengabdian masyarakat berfokus pada intervensi pencegahan penyebaran virus COVID-19, yaitu:1) pembuatan spanduk pencegahan COVID-19, 2) pembagian masker, dan 3) pembuatan alat cuci tangan sistem injak. Metode yang digunakan adalah metode edukasi, sosialisasi dan evaluasi. Dengan tujuan masyarakat di RT Kalitiong wilayah kerja kelurahan Lamunan ,Kecamatan

Makale, Kabupaten Tana Toraja melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 sehingga dapat memutus rantai penularan virus COVID-19.

## **B. METODE**

1. Perencanaan kegiatan
  - a. Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat, pihak Puskesmas dan masyarakat di RT Kalitiong wilayah kerja Kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja
  - b. Menetapkan jadwal intervensi
  - c. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan spanduk, pembagian masker dan pembuat alat cuci tangan sistem injak
2. Pelaksanaan kegiatan
  - a. Pemasangan spanduk pencegahan COVID-19 di wilayah kerja Kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja
  - b. Membagikan Masker kepada masyarakat di wilayah RT Kalitiong Kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, terutama pada masyarakat yang sering keluar rumah atau beraktivitas di luar rumah
  - c. Membuat tempat cuci tangan sistem injak di wilayah kerja Kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, (2020) menerapkan

prinsip-prinsip pencegahan dan pengendalian COVID-19 seperti menggunakan masker, sering mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak satu sama lain (*physical distancing*), menggunakan pelindung mata/wajah, serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kegiatan pemasangan spanduk pencegahan COVID-19 dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Agustus 2020 pukul 10 : 00 – 14 : 20 WITA di RT Kalitiong wilayah kerja kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja sebagai salah satu media edukasi dan komunikasi pada masyarakat setempat. Pesan yang disampaikan dalam spanduk yaitu menggunakan masker saat keluar rumah, cuci tangan dengan sabun dan jaga jarak serta hindari kerumunan. Bahasa yang digunakan dalam spanduk adalah bahasa Indonesia dan mudah dipahami oleh seluruh kalangan masyarakat. Spanduk di pasang pada area yang mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga masyarakat semakin paham dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Pemasangan Spanduk

Setelah dilaksanakan pemasangan spanduk, selanjutnya dilakukan pembagian masker pada hari minggu, 01 September 2020. Masker dibagikan pada masyarakat yang sering beraktifitas diluar rumah dan pada masyarakat yang telah lanjut usia. Pembagian masker disertai dengan edukasi cara penggunaan dan pelepasan masker, berapa lama masker dapat digunakan sebelum diganti dengan masker yang baru dan bagaimana cara mencuci masker yang benar setelah digunakan.



Gambar 2. Pembagian masker kain pada masyarakat

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan pada hari Rabu, 09 September 2020 adalah menyediakan alat cuci tangan dengan sistem injak yang bertujuan agar meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan cuci tangan. Alat cuci tangan ini dipasang disalah satu rumah warga sebagai percontohan dan dapat digunakan secara umum oleh masyarakat setempat. Pembuatan alat cuci tangan sistem injak melibatkan kerjasama dengan masyarakat. Pemasangan alat cuci tangan sistem injak ini dibuat guna menghindari kontak pada kran dan sabun yang bisa saja menjadi media penularan virus. Selain itu, masyarakat juga diajarkan 6 langkah cara cuci tangan yang benar dan kapan harus mencuci tangan. Masyarakat setempat sangat berantusias akan kehadiran alat cuci tangan sistem injak ini, dari hasil observasi selama kegiatan ini berlangsung, masyarakat rutin melakukan cuci tangan dengan 6 langkah cuci tangan yang telah diajarkan. Masyarakat setempat

juga rutin mengisi air dan menyiapkan sabun cuci tangan pada alat cuci tangan sistem injak yang telah disediakan.



Gambar 3. Pembuatan alat cuci tangan sistem injak dan edukasi cuci tangan 6 langkah

Evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan dinilai dari keaktifan dan antusiasme yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam menerapkan pesan yang

disampaikan melalui media spanduk yaitu menggunakan masker yang telah dibagikan saat melakukan aktivitas diluar rumah, mencuci tangan dengan memanfaatkan alat cuci tangan sistem injak yang telah dibuat dan jaga jarak. Dari hasil observasi ditemukan bahwa masyarakat nampak menggunakan masker dan melakukan cuci tangan 6 langkah dengan menggunakan alat cuci tangan sistem injak yang tersedia. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga masyarakat di kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja dapat memutus rantai penularan virus COVID-19.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil dari pengabdian masyarakat sebagai salah satu kegiatan KKN-PK Tematik tanggap COVID-19 di RT Kalitiong wilayah kerja kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja menunjukkan bahwa masyarakat menjadi tahu protokol kesehatan dalam mencegah penularan virus COVID-19 dengan menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah, mencuci tangan dengan sabun dan jaga jarak serta menghindari kerumunan.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para warga yang berada di RT Kalitiong wilayah kerja kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, pihak puskesmas, para aparat setempat, serta mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat di masa pandemi COVID-19 guna memutuskan mata rantai penularan virus COVID-19 di di RT Kalitiong wilayah kerja kelurahan Lamunan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja

#### **F. REFERENSI**

- Barbier, E. B., & Burgess, J. C. (2020). Sustainability and development after COVID-19. *ELSEVIER*, *135*(105082), 1–5.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105082>
- Dinas kesehatan. (2020). *Info Penanggulangan Covid-19 Kota Makassar*. Dinas kesehatan. Makassar. Retrieved from <https://infocorona.makassar.go.id>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- Lubis, N., Saputra, M. H., Al-Baasith, R. I., Setiadi, S., & Oktaviani, S. (2020). Gerakan Desa Sadar Bahaya Covid 19: Pengabdian Pada Masyarakat Desa Cilawu Kabupaten Garut Novriyanti. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 3(2), 480–494.
- Naidoo, R., & Fisher, B. (2020). Reset Sustainable Development Goals for a pandemic world. *Nature*, 583(7815), 198–201. <https://doi.org/doi:10.1038/d41586-020-01999-x>
- Oldekop, J. A., Horner, R., Hulme, D., Adhikari, R., Agarwal, B., Alford, M., ... Kothari, U. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. *ELSEVIER*, 134(January), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105044>
- SATGAS COVID-19 KABUPATEN TANA TORAJA. (2020). *Peta Sebaran Pemantauan COVID-19 Di Kabupaten Tana Toraja*. Tana Toraja. Retrieved from <http://covid19.tanatorajakab.go.id/update-data-monitoring-penanganan-covid-19-kabupaten-tana-toraja-per-tanggal-29-september-2020/>
- Weible, C. M., Nohrstedt, D., Carter, D. P., Cairney, P., Crow, D. A., Durnová, A. P., ... Stone, D. (2020). COVID-19 and the policy sciences: initial reactions and perspectives Christopher. *Spinger*, 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11077-020-09381-4>
- WHO. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19) Situation Reports Updates 27 September 2020*. *World Health Organization Technical Report Series*. Retrieved from [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200928-weekly-epi-update.pdf?sfvrsn=9e354665\\_6](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200928-weekly-epi-update.pdf?sfvrsn=9e354665_6)

